

**TINJAUAN NARATIF PENUNDAAN PENJEPITAN TALI PUSAT
TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN BAYI**



Skripsi

Diajukan Ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen
Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelara Sarjana Kebidanan

Oleh:

**NESA NUR'AINI
NIM: 2110331015**

Pembimbing :

1. Dr. dr. Bobby Indra Utama, Sp.OG(K) Urogin
2. Erda Mutiara Halida SST., M.Keb

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRACT

NARRATIVE REVIEW OF DELAYED CORD CLAMPING ON INFANT HEMOGLOBIN LEVELS

By

**Nesa Nur'aini, Bobby Indra Utama, Erda Mutiara Halida, Nice
Rachmawati Masnadi, Ulfa Farrah Lisa, Feni Andriani**

Neonatal and child health is one of the top priorities in global health development. Anemia in infants remains a public health problem, especially in developing countries, which can increase the risk of morbidity and mortality. According to data from the World Health Organization (WHO), approximately 40% of children under the age of 5 suffer from anemia, mostly due to iron deficiency. One effective intervention recommended by the WHO to prevent anemia early on is to delay clamping the umbilical cord after birth to increase blood volume and hemoglobin transfer. The purpose of this study was to determine the effect of delayed umbilical cord clamping on infant hemoglobin levels.

This study was a narrative review using PICO. Articles were searched in several databases, including Scienedirect, Pubmed, Garuda, and Google Scholar. The articles were then selected based on inclusion and exclusion criteria and analyzed, resulting in 12 articles to be analyzed.

The results of this study show that delaying cord clamping for 60-180 seconds affects the increase in hemoglobin levels in full-term and premature newborns as well as in special obstetric conditions such as mothers with preeclampsia. This aligns with the WHO recommendation to delay umbilical cord clamping for 1-3 minutes after birth. The benefits of increased hemoglobin levels are not only short-term but also have long-term effects up to 5-6 months of age by maintaining higher hemoglobin levels and reducing the risk of neonatal iron deficiency anemia.

Keyword : *delayed cord clamping, hemoglobin, newborn*

ABSTRAK

TINJAUAN NARATIF PENUNDAAN PENJEPITAN TALI PUSAT TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN BAYI

Oleh

Nesa Nur'aini, Bobby Indra Utama, Erda Mutiara Halida, Nice
Rachmawati Masnadi, Ulfa Farrah Lisa, Feni Andriani

Kesehatan neonatal dan anak menjadi salah satu prioritas utama dalam pembangunan kesehatan global. Anemia pada bayi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat terutama di negara berkembang yang dapat berdampak meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) sekitar 40% anak usia di bawah 5 tahun menderita anemia sebagian besar disebabkan karena defisiensi besi. Salah satu intervensi efektif direkomendasikan WHO dalam mencegah anemia sejak dini adalah penundaan penjepitan tali pusat setelah bayi lahir melalui peningkatan transfer volume darah dan Hemoglobin. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penundaan penjepitan tali pusat terhadap kadar hemoglobin bayi.

Jenis penelitian ini adalah *narrative review* dengan menggunakan PICO. Pencarian artikel diakses beberapa *database* diantaranya yaitu *Sciencedirect*, *Pubmed*, Garuda, dan *Google Scholar*. kemudian artikel diseleksi berdasarkan dengan kriteria inklusi dan eksklusi lalu dianalisis, sehingga didapatkan 12 artikel yang akan dianalisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penundaan penjepitan tali pusat selama 60-180 detik berpengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin bayi baru lahir pada cukup bulan dan prematur maupun kondisi obstetri khusus seperti ibu dengan preeklamsia. Hal ini sesuai dengan anjuran WHO untuk menunda penjepitan tali pusat selama 1-3 menit setelah lahir. Manfaat peningkatan kadar hemoglobin ini tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang hingga usia 5-6 bulan dengan mempertahankan kadar hemoglobin yang lebih tinggi dan dapat mengurangi risiko anemia defisiensi besi neonatal.

Kata kunci: penundaan penjepitan tali pusat, hemoglobin, bayi baru lahir